

PEREMPUAN DI TAHUN POLITIK

ALIMATUL QIBTIYAH, 081329360436

www.genderprogressive.com

PWS, 22 DESEMBER 2018



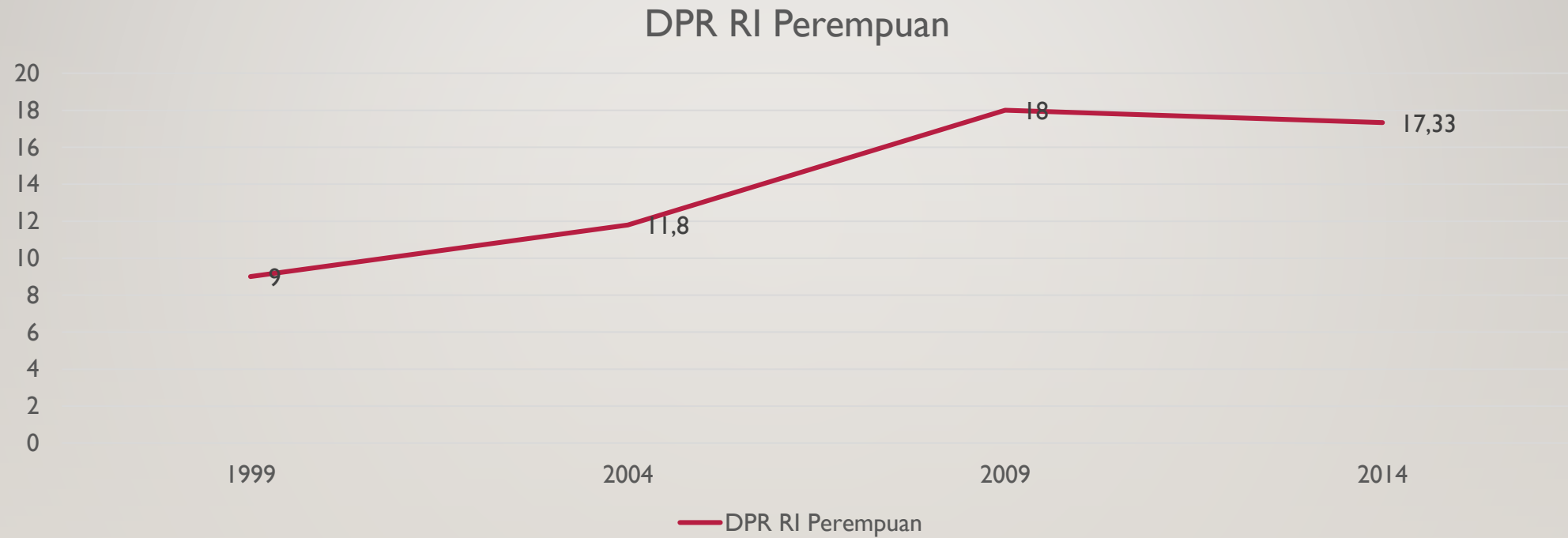
PENGANTAR

- Laporan Global Gender Gap dari Forum Ekonomi Dunia tahun 2017 (melacak kemajuan setiap negara dari waktu ke waktu dalam mengatasi kesenjangan), Dari 144 negara yang dievaluasi dalam laporan tersebut, Indonesia menempati peringkat ke-63 dalam hal kemajuan yang telah dicapai untuk mengurangi kesenjangan gender di **bidang politik**.
- Data Inter Parliamentary Union (IPU), seperti dikutip Scholastica Gerintya (2017) di level ASEAN Indonesia menempati peringkat keenam terkait keterwakilan perempuan di parlemen. Sementara di level dunia internasional, posisi Indonesia berada di peringkat ke-89 dari 168 negara, jauh di bawah Afganistan, Vietnam, Timor Leste, dan Pakistan.

KEBIJAKAN QUOTA 30%

- Perkembangan partisipasi perempuan Indonesia di dunia politik, semakin terbuka lebar, sejak diberlakukannya keterwakilan perempuan 30 persen di setiap level (Pasal 65 UU No. 12/2003) dan penempatan perempuan di daftar calon yaitu setiap tiga nama calon minimal 1 adalah perempuan (UU No. 7/2017).
- Angka 30 persen ini didasarkan pada hasil penelitian PBB yang menyatakan bahwa jumlah minimum 30 persen memungkinkan terjadinya suatu perubahan dan membawa dampak pada kualitas keputusan yang diambil dalam lembaga publik.
- Kebijakan ini menjadikan perubahan jumlah yang signifikan partisipasi perempuan di dunia politik. Data di DPR RI menunjukkan ada peningkatan (1999, 9%; 2004, 11.8%; 2009, 18%; 2014, 17.3%).
- Angka kemenangan perempuan di pilkada serentak 2015 dan 2017 di atas 37,1 %. Artinya, meski jumlah perempuan yang dicalonkan sebagai calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dinilai masih minim, namun tingkat keterpilihan mereka relatif cukup baik,”

PERKEMBANGAN ANGGOTA DPR RI PEREMPUAN



PERSOALAN PERAN POLITIK PEREMPUAN

Kurang berperan secara substantif

Dunia politik masih dianggap sebagai dunia laki-laki/pemahaman dikotomis publik-domestik

Persaingan dengan proporsi terbuka

PERAN SUBTANTIF POLITISI PEREMPUAN

- Keterbukaan akses perempuan di ranah politik sebenarnya tidak secara signifikan mengubah peran politik perempuan secara substantif. Salah satu buktinya, dari 37.3 persen calon perempuan hanya ada 17.3 persen yang jadi.
- Di beberapa kasus, sering perempuan dipilih karena alasan kedekatan dengan tokoh-tokoh politik sebelumnya, karena ketenaran dan juga karena memang dibutuhkan secara jumlah untuk memenuhi persyaratan pendaftaran.

PENGGUNAAN IDENTITAS PEREMPUAN “EMAK-EMAK” VS “IBU BANGSA”

- Strategi menarik calon pemilih perempuan, emak-emak versus Ibu Bangsa
- Ada perdebatan di masyarakat dengan pilihan slogan ‘EMAK-EMAK’ yang digunakan oleh salah satu calon
 - ”Emak-emak Ini Memang Kocak”,
 - ”Dasar Emak-emak”,
 - ”Emak- emak Zaman Now”
 - ”The Power of Emak-emak”
- Ibu Bangsa relatif tidak banyak negatif stigma di dunia maya dan masyarakat



DUNIA POLITIK MASIH DIANGGAP SEBAGAI DUNIA LAKI-LAKI

- Hal ini didasarkan beberapa penafsiran agama yang tektual dan juga budaya patriarkhi yang masih ada di masyarakat.
- Pada posisi ini, jika ada seorang istri yang mempunyai modal ketangguhan dalam memimpin, bernegosiasi dan juga mempunyai visi perubahan untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik, sang suami dan anggota keluarga seharusnya mendukung dan membantu menguatkan sang istri untuk maju ke dunia politik. Bukan malah sebaliknya, mengendorkan semangat sang istri dengan dalil naqli yang dipahamai secara tektual.

VIDEO PERDEBATAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN

SUMBER: <https://www.youtube.com/watch?v=i2pimif-lue&t=6s>

Pemimpin Perempuan



A cartoon illustration of a young boy with dark hair and a blue shirt, pointing at a chalkboard. The chalkboard displays the results of an election for the Youth Mosque Chairman. The text on the board is as follows:

Pemilihan Ketua Remaja Masjid

NISA	:	
ANDI	:	
MARDI	:	
TIDAK SAH	:	

0:15 / 2:11

Scroll for details

CC

PERSAINGAN DENGAN PROPORSI TERBUKA

- Perempuan umumnya mempunyai kendala modal sosial dan ekonomi sekaligus. Hal ini sangat penting untuk dipahami oleh pasangan/suami dan anggota keluarga lainnya, bahwa modal ekonomi saja tidak cukup tetapi juga modal sosial, demikian sebaliknya.
- Memang idealnya seorang politikus ketika berniat dengan teguh untuk terjun ke dunia politik sebaiknya sudah selesai dengan dirinya sendiri dan juga sudah selesai kebutuhan dasar anggota keluarganya.

APA YANG HARUS DILAKUKAN OLEH POLITISI PEREMPUAN

- Menawarkan model peran keberhasilan politisi perempuan menurut prinsip keadilan bagi laki-laki dan perempuan; Politik yang ramah, politik dengan bahasa santun, politik yang amanah
- Mengidentifikasi dan membuat kebijakan yang peduli pada kepentingan-kepentingan khusus perempuan (kebutuhan praktis dan kebutuhan strategis perempuan), di beberapa kasus sering terabaikan
- Menekankan adanya perbedaan akan kehadiran perempuan di dunia politik dengan hubungan menunjukkan kehadiran perempuan dalam meningkatkan kualitas perpolitikan.

DUKUNGAN KELUARGA, CIVIL SOCIETY, POLITISI, PEMERINTAH DAN AKADEMISI

- Keluarga memberikan dukungan kepada anggota keluarga perempuan untuk berkiprah di dunia politik
- Civil Society: Mendorong dan Mengapresiasi keberhasilan politisi perempuan
- Politician dan Pemerintah: Melaksanakan kebijakan quota 30% secara substantif
- Akademisi/Tokoh Agama: Memberikan informasi yang komprehensif tentang kepemimpinan perempuan dan memberikan penafsiran keagamaan yang egaliter

-
- Terima Kasih
 - SELAMAT HARI IBU

TANYA JAWAB

- bu Asih: Kiat sukses menjadi poitisi perempuan?
- Timbul Mulyono: Pelantikan forum pemberdayaan perempuan
 - Hari guru: fungsi guru tidak dapat digantikan dengan mesin. Bgmn mempersiapkan karakter anak, singapura menghapus UAN, Pendidikan Karakter sejak dini
- Rita: Apa yang menjadi tantang untuk membangun kota lampung?
 - Quota 30%, mungkinkah bisa menjadi 50%
 - Yakin Jawa: Jalu Wanita, egaliter perspektive

TANYA JAWAB

- Sri, Lalu Hidayat: Kehidupan intoleransi dan gotong royong memudardi Indonesia, benarkah?
- Titik: Tugas ibu juga tidak dapat digantikan ibu, karena ibunya rapat. Perempuan harus lebih banyak memelihara anak?
- Kesehatan, pelayanan kesehatan
- Febri: di Madura, kebanyakan pemimpin laki-laki. Terkadang sebatas ingin berkuasa, tidak bertujuan, bgmn cara mematangkan polaikir mhs.